BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasional secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Dua tahun lebih PT. Bank BRI Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan financial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. Bank BRI Syariah di tengah-tengah industry perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntunan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Kombinasi warna yang digunakan

merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk melebur ke dalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2009. Penandatangan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank BRI (Persero) Tbk dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank BRI Syariah.

PT. BRI Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan asset PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Fokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan pelayanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. BRI Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip Syariah.[1]

[1] www.BRI Syariah.co.id

2. Visi dan Misi Bank BRI Syariah

a. Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

b. Misi

1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.[2]

3. Produk-produk Bank BRI Syariah

Sesuai dengan fungsi utama suatu bank produk Bank BRI yaitu produk penghimpunan dana (funding) dan penyaluran dana (landing). Adapun produk-produk Bank BRI Syariah adalah sebagai berikut:

a. Produk penghimpunan dana *(funding)*

Penghimpunan dana merupakan suatu kegiatan usaha yang dilakukan bank untuk mencari dana dan

[2] *Ibid*

merupakan salah satu fungsi utama suatu bank. Produk-produk penghimpunan dana meliputi:

1) **Tabungan Faedah BRI Syariah iB**

   Dengan menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah* simpanan dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari.

2) **Tabungan Impian Syariah iB**

   Produk simpanan berjangka dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang dirancang untuk mewujudkan impian nasabahnya (kurban, Pendidikan, liburan, belanja) dengan terencana memakai mekanisme autodebet setoran rutin bulanan. Dengan menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah.*

3) **Simpanan Faedah BRI Syariah iB**

   Merupakan simpanan dana pihak ketiga dengan akad *Mudharabah* dimana nasabah sebagai pemilik dana dan bank sebagai pengelola dana, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah dan jangka waktu yang disepakati antara Bank dengan Nasabah. Dengan menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah*.

4) **Simpanan pelajar (SimPel) BRI Syariah iB**

   SimPel iB kependakan dari Simpanan Pelajar iB adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara

nasional oleh bank-bank di Indonesia dengan persyaratan mudan dan sederhana serta fitur yang menarik, dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini.

5) Tabungan Haji BRI Syariah iB

Merupakan produk simpanan yang menggunakan akad Bagi Hasil sesuai prinsip Syariah khusus bagi calon haji yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan biaya perjalanan Ibadah Haji (BPIH). Dengan menggunakan akad *Mudharabah Mutlaqah.*

6) Giro BRI Syariah iB

Merupakan simpanan investasi dana nasabah pada BRI Syariah dengan menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah* yang penarikannya dapat dilakukan sesuai dengan kesepakatan dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindahbukuan dengan menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah.*

7) Deposito BRI Syariah iB

Merupakan produk simpanan berjangka menggunakan akad bagi hasil sesuai prinsip Syariah bagi nasabah perorangan maupun perusahaan yang memberikan keuntungan optimal dengan menggunakan akad *Mudharabah Muthlaqah.*

b. Produk penyaluran dana *(landing)*

Bank menghimpun dana dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau lainnya. Adapun produk penyaluran dana yang ditawarkan oleh Bank BRI Syariah sebagai berikut:

1) Gadai BRI Syariah iB

Gadai BRI Syariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak ataupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman anda. Manfaat: pilihan tepat, penuh manfaat serta lebih berkahkarena pembiayaan sesuai syariah.

2) KKB BRI Syariah iB

Pembiayaan kepemilikan Kendaraan Bermotor menggunakan prinsip jual beli (*murabahah),* dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

Produk pembiayaan KKB BRI Syariah iB menggunakan prinsip jual beli *Murabahah* dengan akad *Murabahah bil Wakalah.*

a) Akad *Wakalah*

Adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh Bank BRI Syariah kepada nasabah, dalam hal ini Bank

BRI Syariah mewakilkan kepada nasabah untuk membeli mobil dari penjual mobil/ dealer.

b) Akad *Murabahah*

Adalah akad transaksi jual beli sebesar harga perolehan mobil ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana Bank BRI Syariah menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.

3) KPR Sejahtera BRI Syariah iB

KPR Sejahtera adalah Produk Pembiayaan Kepemilikan Rumah (KPR iB) yang diterbitkan Bank BRISyariah untuk pembiayaan rumah dengan dukungan bantuan dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) kepada masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dalam rangka pemilikan rumah sejahtera yang dibeli dari pengembang (develover).

KPR Sejahtera terdiri dari:

a) KPR Sejahtera Syariah Tapak yaitu untuk pembiayaan rumah sejahtera tapak (landed house).

b) KPR Sejahtera Syariah Susun yaitu untuk pembiayaan rumah sejahtera susun (nonlanded house).

c) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yaitu Fasilitas Likuiditas pembiayaan perumahan kepada Masyarakat Berpenghasilan

Rendah (MBR) yang pengelolaannya dilaksanakan oleh Badan Layanan Umum Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat melalui Lembaga Perbankan yang sasarannya untuk menurunkan tingkat margin pembiayaan KPR bagi MBR.

4) Pembiayaan Umroh BRI Syariah iB

Produk Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*Ijarah Multijasa).* Produk ini dapat membantu dalam menyempurnakan niat ibadah dan berziarah ke Baitullah.

5) KMF Purna BRI Syariah iB

KMF PURNA iB adalah Kepemilikan Multifaedah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada para pensiunan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli (murabahah) atau sewa menyewa (ijarah) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan.

6) KMF Pra Purna BRI Syariah iB

KMF PRA PURNA iB adalah fasilitas pembiayaan kepada para PNS aktif yang akan memasuki masa pensiunan untuk memenuhi

sebagian atau keseluruhan kebutuhan paket barang atau jasa dengan menggunakan prinsip jual beli *Murabahah* atau sewa menyewa *Ijarah* dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan di muka dan dibayar setiap bulan sampai memasuki masa pensiunan.

7) KMF BRI Syariah iB

Kepemilikan Multi Faedah Pembiayaan yang diberikan khusus kepada karyawan untuk memenuhi segala kebutuhan (barang/jasa) yang bersifat konsumtif dengan cara yang mudah. Akad pembelian barang menggunakan akad *Murabahah wal wakalah*. Akad pembelian paket jasa menggunakan akad *Ijarah wal wakalah*.

8) Pembiayaan kepemilikan emas BRI Syariah iB

Pembiayaan kepada perorangan untuk tujuan kepemilikan emas dengan menggunakan Akad Murabahah dimana pengembalian pembiayaan dilakukan dengan mengangsur setiap bulan sampai dengan jangka waktu selesai sesuai kesepakatan.

9) Mikro BRI Syariah

Jenis pembiayaan mikro BRISyariah:

a) Mikro 25 iB,
b) Mikro 75 iB,
c) Mikro 200 iB,
d) KUR.

Skema pembiayaan mikro BRISyariah menggunakan akadMurabahah (jual beli), dengan tujuan pembiayaan untuk modal kerja, investasi dan konsumsi (setinggi-tingginya 50 % dari tujuan produktif nasabah). Pembiayaan mikro ini diperuntukkan bagi wira usaha dan atau pengusaha dengan lama usana minimal 2 tahun untuk produk pembiayaan Mikro, dan minimal 6 bulan untuk pembiayaan KUR.

Untuk BI Checking calon nasabah yang akan mengajukan pembiayaan harus dengan Track Record Kolektibilitas lancar dan tidak terdaftar dalam DHN BI. Pembiayaan ini diberikan kepada calon nasabah dengan rentang umur Minimal 21 tahun atau telah menikah untuk usia lebih besar atau sama dengan 18 tahun. Maksimal 65 tahun pada saat akhir jangka waktu Pembiayaan.

B. Deskriptif Data

Deskriptif data penelitian digunakan untuk memaparkan gambaran tentang data objek yang akan diteliti. Dalam deskriptif data ini bisa disusun ke dalam bentuk tabel, kurva ataupun diagram yang selanjutnya akan dijelaskan secara naratif dan deskriptif.

a. Perkembangan Jumlah Pendapatan Margin Murabahah di PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018.

Pendapatan margin murabahah dapat dilakukan berdasarkan pengakuan penghasilan usaha murabahah, dalam praktek dapat diketahui berdasarkan laporan bagi hasil atas realisasi penghasilan hasil usaha dari pengelola dana, dalam akad harus disepakati biaya-biaya apa saja yang dapat dikurangkan dari pendapatan.

Tabel 4.1
Perkembangan Pendapatan Margin Murabahah pada PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018
(dalam jutaan rupiah)

Peiode		Pendapatan Margin Murabahah	Perkembangan
Tahun	**Triwulan**		
2015	I	378.325	-
	II	739.386	0,954
	III	1.098.634	0,486
	IV	1.458.382	0,327
2016	I	373.053	- 0,744
	II	764.695	1,050
	III	1.165.416	0,524
	IV	1.533.338	0,316
2017	I	375.632	- 0,755
	II	747.866	0,991
	III	1.117.496	0,494
	IV	1.507.099	0,349
2018	I	363.988	- 0,758
	II	716.799	0,969
	III	1.088.211	0,518
	IV	1.480.934	0,361
Jumlah		14.909.254	
Rata-rata		931.828	
Max		1.533.338	
Min		363.988	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perkembangan jumlah pendapatan margin murabahah di PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018. Pada tahun 2015, triwulan II menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,954 dari triwulan I tahun 2015. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,486 dari triwulan II tahun 2015. Pada triwulan IV, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,327 dari triwulan III tahun 2015.

Pada tahun 2016, triwulan I menunjukkan penurunan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar - 0,744 dari triwulan IV tahun 2015. Pada triwulan II, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 1,050 dari triwulan I tahun 2016. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,524 dari triwulan II tahun 2016. Pada triwulan IV, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,316 dari triwulan III tahun 2016.

Pada tahun 2017, triwulan I menunjukkan penurunan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar - 0,755 dari triwulan IV tahun 2016. Pada triwulan II, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,991 dari triwulan I tahun 2017. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,494 dari triwulan II tahun 2017. Pada

triwulan IV, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,349 dari triwulan III tahun 2017.

Pada tahun 2018, triwulan I menunjukkan penurunan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar - 0,758 dari triwulan IV tahun 2017. Pada triwulan II, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,969 dari triwulan I tahun 2018. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,518 dari triwulan II tahun 2018. Pada triwulan IV, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 0,361 dari triwulan III tahun 2018.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa jumlah pendapatan margin murabahah di PT. Bank Syariah periode 2015 – 2018 paling tinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2016 sebesar 1.533.338, dan paling rendah terjadi pada triwulan I tahun 2018 363.988. Dalam kurun waktu 16 periode triwulan PT. Bank BRI Syariah memiliki rata-rata pendapatan margin murabahah sebesar 931.828. Berikut peneliti menyajikan perkembangan pendapatan margin murabahah dalam bentuk grafik seperti di bawah ini:

Grafik 4.1
Perkembangan Pendapatan Margin Murabahah PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018

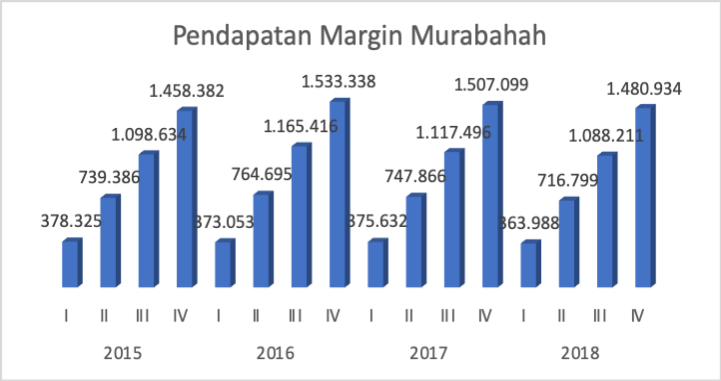

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan margin murabahah mengalami perubahan di setiap periodenya. Pada triwulan I hingga triwulan IV tahun 2015 pendapatan margin murabahah selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan I tahun 2016 pendapatan margin murabahah mengalami penurunan dari triwulan IV tahun 2015. Pada triwulan II hingga triwulan IV tahun 2016 pendapatan margin murabahah mengalami peningkatan. Pada triwulan I tahun 2017 pendapatan margin murabahah mengalami penurunan dari triwulan IV tahun 2016, namun pada triwulan II hingga triwulan IV tahun 2017 kembali meningkat. Kemudian pada triwulan I tahun 2018 pendapatan margin murabahah kembali mengalami penurunan, namun pada saat triwulan II sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pendapatan margin murabahah mengalami kenaikan kembali.

b. Perkembangan Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah di PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018.

Dalam perbankan Syariah, musyarakah adalah kerjasama antara bank dengan nasabah untuk mencapurkan dana/ modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati.

Akad musyarakah ini dapat digunakan untuk pembiayaan modal kerja usaha, sistem bagi hasil sesuai hasil proyek/ usaha, pembayaran dapat dilakukan dengan cash-flow dan jangka waktu pembiayaan sesuai dengan jadwal penyelesaian proyek/ usaha. Berikut peneliti menyajikan tabel perkembangan pendapatan bagi hasil musyarakah di PT. Bank Syariah periode triwulan 2015 – 2018.

Tabel 4.2
Perkembangan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah pada PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018
(dalam jutaan rupiah)

Peiode		Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	Perkembangan
Tahun	Triwulan		
2015	I	120.894	-
	II	245.160	1,028
	III	376.787	0,537
	IV	253.656	- 0,327
2016	I	131.786	- 0,480
	II	264.322	1,006

	III	393.160	0,487
	IV	526.506	0,339
2017	I	128.160	- 0,757
	II	255.403	0,993
	III	391.847	0,534
	IV	528.286	0,348
2018	I	138.749	- 0,737
	II	289.940	1,090
	III	463.604	0,599
	IV	640.468	0,381
Jumlah		5.148.728	
Rata-rata		321.796	
Max		640.468	
Min		120.894	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perkembangan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah di PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018. Pada tahun 2015, triwulan II menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan margin murabahah sebesar 1,028 dari triwulan I tahun 2015. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,537 dari triwulan II tahun 2015. Pada triwulan IV, menunjukkan penurunan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar - 0,327 dari triwulan III tahun 2015.

Pada tahun 2016, triwulan I menunjukkan penurunan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar - 0,480 dari triwulan IV tahun 2015. Pada triwulan II, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar

1,006 dari triwulan I tahun 2016. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,487 dari triwulan II tahun 2016. Pada triwulan IV, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,339 dari triwulan III tahun 2016.

Pada tahun 2017, triwulan I menunjukkan penurunan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar - 0,757 dari triwulan IV tahun 2016. Pada triwulan II, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,993 dari triwulan I tahun 2017. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,534 dari triwulan II tahun 2017. Pada triwulan IV, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,348 dari triwulan III tahun 2017.

Pada tahun 2018, triwulan I menunjukkan penurunan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar - 0,737 dari triwulan IV tahun 2017. Pada triwulan II, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 1,090 dari triwulan I tahun 2018. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,559 dari triwulan II tahun 2018. Pada triwulan IV, menunjukkan kenaikan jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,381 dari triwulan III tahun 2018.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa jumlah pendapatan bagi hasil musyarakah di PT. Bank Syariah periode 2015 – 2018 paling tinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2018 sebesar 640.468, dan paling rendah terjadi pada triwulan I tahun 2015 sebesar 120.894. Dalam kurun waktu 16 periode triwulan PT. Bank BRI Syariah memiliki rata-rata pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 321.796. Berikut peneliti menyajikan perkembangan pendapatan bagi hasil musyarakah dalam bentuk grafik seperti di bawah ini:

Grafik 4.2
Perkembangan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa pendapatan bagi hasil musyarakah mengalami perubahan di setiap periodenya. Pada triwulan I hingga triwulan III tahun 2015 pendapatan bagi hasil musyarakah selalu mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan di triwulan IV. Pada

triwulan I tahun 2016 pendapatan bagi hasiil musyarakah mengalami penurunan dari triwulan IV tahun 2015. Pada triwulan II hingga triwulan IV tahun 2016 pendapatan bagi hasil musyarakah mengalami peningkatan. Pada triwulan I tahun 2017 pendapatan bagi hasil musyarakah mengalami penurunan dari triwulan IV tahun 2016, namun pada triwulan II hingga triwulan IV tahun 2017 kembali meningkat. Kemudian pada triwulan I tahun 2018 pendapatan bagi hasil musyarakah kembali mengalami penurunan, namun pada saat triwulan II sampai dengan triwulan IV tahun 2018 pendapatan bagi hasil musyarakah mengalami kenaikan kembali.

c. Perkembangan Laba Operasional di PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018.

Dalam perusahaan, laba operasional dibutuhkan sekali untuk melihat seberapa jauh perkembangan suatu perusahaan. Dengan laba operasional ini perusahaan akan mengetahui segala perkembangan kegiatan operasionalnya dalam kurun waktu tertentu. Informasi keuangan yang berkualiatas merupakan informasi yang penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laba merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Dengan laba ini maka perusahaan akan mengetahui dan menentukan langkah yang tepat kedepannya untuk perusahaan agar lebih maju. Laba operasional merupakan keuntungan yang diperoleh dari

hasil kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya-biaya operasional pada suatu periode tertentu. Berikut peneliti menyajikan tabel perkembangan jumlah laba operasional di PT Bank BRI Syariah Periode 2015 – 2018.

Tabel 4.3
Perkembangan Laba Operasional pada PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018
(dalam jutaan rupiah)

Peiode		Laba Operasional	Perkembangan
Tahun	**Triwulan**		
2015	I	23.924	-
	II	77.467	2,238
	III	114.639	0,480
	IV	158.979	0,387
2016	I	63.188	- 0,603
	II	135.849	1,150
	III	185.390	0,365
	IV	239.232	0,290
2017	I	44.886	- 0,812
	II	109.224	1,433
	III	175.046	0,603
	IV	139.494	- 0,203
2018	I	72.008	- 0,484
	II	159.033	1,209
	III	209.836	0,319
	IV	157.473	- 0,250
Jumlah		2.065.668	
Rata-rata		129.104	
Max		239.232	
Min		23.924	

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan perkembangan jumlah laba operasional di PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018. Pada tahun 2015, triwulan II menunjukkan kenaikan jumlah laba operasional sebesar 2,238 dari triwulan I tahun 2015. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah laba operasional sebesar 0,480 dari triwulan II tahun 2015. Pada triwulan IV, menunjukkan kenaikan laba operasional sebesar 0,387 dari triwulan III tahun 2015.

Pada tahun 2016, triwulan I menunjukkan penurunan jumlah laba operasional sebesar - 0,603 dari triwulan IV tahun 2015. Pada triwulan II, menunjukkan kenaikan jumlah laba operasional sebesar 1,150 dari triwulan I tahun 2016. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah laba operasional sebesar 0,365 dari triwulan II tahun 2016. Pada triwulan IV, menunjukkan kenaikan jumlah laba operasionala sebesar 0,290 dari triwulan III tahun 2016.

Pada tahun 2017, triwulan I menunjukkan penurunan jumlah laba operasional sebesar - 0,812 dari triwulan IV tahun 2016. Pada triwulan II, menunjukkan kenaikan jumlah laba operasional sebesar 0,993 dari triwulan I tahun 2017. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah laba operasional sebesar 0,603 dari triwulan II tahun 2017. Pada triwulan IV, menunjukkan penurunan jumlah laba operasional sebesar - 0,203 dari triwulan III tahun 2017.

Pada tahun 2018, triwulan I menunjukkan penurunan jumlah laba operasional sebesar - 0,484 dari triwulan IV

tahun 2017. Pada triwulan II, menunjukkan kenaikan jumlah laba operasional sebesar 1,209 dari triwulan I tahun 2018. Pada triwulan III, menunjukkan kenaikan jumlah laba operasional sebesar 0,319 dari triwulan II tahun 2018. Pada triwulan IV, menunjukkan penurunan jumlah laba operasional sebesar - 0,250 dari triwulan III tahun 2018.

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan bahwa jumlah laba operasional di PT. Bank Syariah periode 2015 – 2018 paling tinggi terjadi pada triwulan IV tahun 2016 sebesar 239.232, dan paling rendah terjadi pada triwulan I tahun 2015 sebesar 23.924. Dalam kurun waktu 16 periode triwulan PT. Bank BRI Syariah memiliki rata-rata laba operasional sebesar 129.104. Berikut peneliti menyajikan perkembangan laba operasional dalam bentuk grafik seperti di bawah ini:

Grafik 4.3
Perkembangan Laba Operasional pada PT. Bank BRI Syariah periode triwulan 2015 – 2018

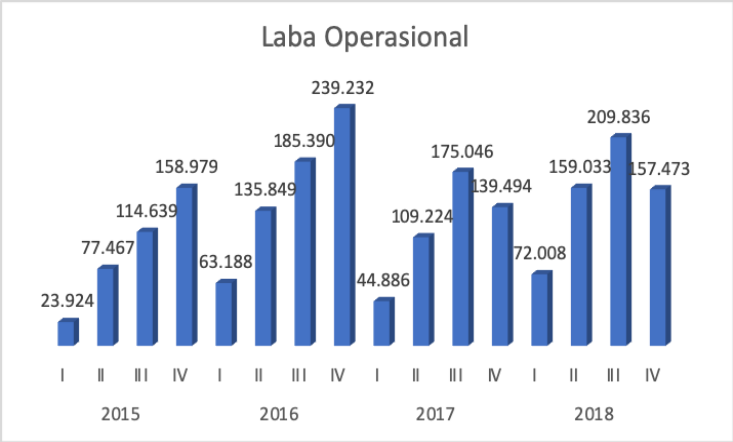

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa laba operasional mengalami perubahan di setiap periodenya. Pada triwulan I hingga triwulan IV tahun 2015 laba operasional selalu mengalami peningkatan. Pada triwulan I tahun 2016 laba operasional mengalami penurunan dari triwulan IV tahun 2015. Pada triwulan II hingga triwulan IV tahun 2016 laba operasional mengalami peningkatan. Pada triwulan I tahun 2017 laba operasional mengalami penurunan dari triwulan IV tahun 2016, pada triwulan II hingga triwulan III tahun 2017 kembali meningkat akan tetapi pada triwulan IV tahun 2017 mengalami penurunan. Kemudian pada triwulan I tahun 2018 laba operasional kembali mengalami penurunan, namun pada saat triwulan II sampai dengan triwulan III tahun 2018 laba operasional mengalami kenaikan kembali, namun pada triwulan IV tahun 2018 laba operasional mengalami penurunan.

Tabel 4.4
Pendapatan Margin Murabaha, Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah dan Laba Operasional Periode Triwulan 2015 – 2018
(dalam jutaan rupiah)

Periode		Pendapatan Margin Murabahah	Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	Laba Operasional
Tahun	Triwulan			
2015	I	378.325	120.894	23.924
	II	739.386	245.160	77.467
	III	1.098.634	376.787	114.639
	IV	1.458.382	253.656	158.979
2016	I	373.053	131.786	63.188
	II	764.695	264.322	135.849
	III	1.165.416	393.160	185.390
	IV	1.533.338	526.506	239.232

2017	I	375.632	128.160	44.886
	II	747.866	255.403	109.224
	III	1.117.496	391.847	175.046
	IV	1.507.099	528.286	139.494
2018	I	363.988	138.749	72.008
	II	716.799	289.940	159.033
	III	1.088.211	463.604	209.836
	IV	1.480.934	640.468	157.473

C. Analisis Data

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, koefisien determinasi, uji signifikansi Uji t (Parsial), dan Uji F (Simultan).

a. Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah tahun triwulan 2015 – 2018.

Analisis secara parsial merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel yaitu variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam analisis secara parsial ini menggunakan perhitungan perangkat lunak *Statistical for Social Science* (SPSS) versi 23.

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara X_1 (Pendapatan Margin Murabahah) dan variabel Y (Laba Perusahaan) dalam

bentuk garis lurus atau linieritas atau dapat juga diartikan ada hubungan yang linier antar variabel.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Pendaptan Margin Murabahah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24329.643	23157.058		1.051	.311
MARGIN MURABAHAH (X1)	.112	.023	.798	4.961	.000

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL (Y)

Berdasarkan perhitungan dan tabel di atas menggambarkan bahwa persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$\acute{Y} = a + bX$

$\acute{Y} = 24329{,}643 + 0{,}112X$

Dimana:

Ý = subjek variabel terikat yang diproyeksikan laba operasional

X = variabel bebas yang diprediksi nilai tertentu

(Pendapatan Margin Murabahah)

a = Nilai konstanta harga Y jika X=0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) dan nilai penurunan (-) variabel Y

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 24329,643 menyatakan bahwa jika tidak ada peningkatan pendapatan margin murabahah, maka laba operasional adalah 24329,643. Koefisien regresi sebesar 0,112 menyatakan bahwa setiap peningkatan pendapatan margin murabahah akan menaikan laba operasional sebesar 0,112. Sebaliknya, jika pendapatan margin murabahah Rp. 1, maka laba operasional juga diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,112.

2) Analisis Korelasi Parsial

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6
Analisis Korelasi Parsial Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Correlation			
		Pendapatan Margin Murabahah	Laba Operasional
Pendapatan Margin Murabahah	Pearson Correlation	1.000	.789
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	16	16
Laba Operasional	Pearson Correlation	.789	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	16	16

Berdasarkan perhitungan dan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien antara variabel bebas (pendapatan margin murabahah) terhadap variabel terikat (laba operasional) sebesar 0,789 dengan tingkat signifikan 0,000. Nilai ini berada pada interval 0,71 – 0,90 yang berarti bahwa pengaruh pendapatan margin murabahah terhadap laba operasional ini tergolong sangat kuat.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan margin murabahah terhadap laba operasional dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1
Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Operasional

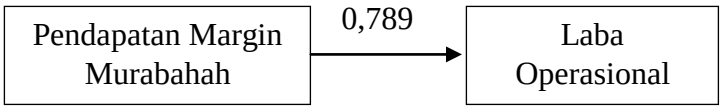

3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel pendapatan margin murabahah (X_1) terhadap laba operasional (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.798[a]	.637	.611	37983.112

a. Predictors: (Constant), MARGIN MURABAHAH (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,637 yang artinya bahwa laba operasional dipengaruhi oleh pendapatan margin murabahah sebesar 0,637 atau 63,7% dan sisanya 36,3%

dipengaruhi variabel lain yang tidak peniliti jelaskan dalam penelitian ini.

4) Analisis Uji t

Analisis uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya antara variabel. Bebas (pendapatan margin murabahah) terhadap variabel terikat (laba operasional).

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Uji t Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24329.643	23157.058		1.051	.311
	MARGIN MURABAHAH (X1)	.112	.023	.798	4.961	.000

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh nilai signifkansi sebesar 0,000 dengan tingkat probabilitas (a = 0,05) dan diperoleh t_{hitung} = 4,961 untuk uji dua pihak (dk = n-2) dk =16-2 = 14 sehingga diperoleh t_{tabel} = 1,761 yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,961 > 1,761 maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel

bebas pendapatan margin murabahah (X_1) berpengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat laba operasional (Y).

b. Analisis Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah tahun triwulan 2015 – 2018.

Analisis secara parsial merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dua variabel yaitu variabel independent terhadap variabel dependen. Dalam analisis secara parsial ini menggunakan perhitungan perangkat lunak *Statistical for Social Science* (SPSS) versi 23.

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara X_2 (Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah) dan variabel Y (Laba Perusahaan) dalam bentuk garis lurus atau linieritas atau dapat juga diartikan ada hubungan yang linier antar variabel.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9
Analisis Regresi Sederhana Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34106.843	22835.461		1.494	.157
BAGI HASIL MUSYARAKAH (X2)	.295	.064	.777	4.619	.000

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL (Y)

Berdasarkan perhitungan dan tabel di atas menggambarkan bahwa persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Ý = a + bX

Ý = 34106,843 + 0,295X

Dimana:

Ý = subjek variabel terikat yang diproyeksikan laba operasional

X = variabel bebas yang diprediksi nilai tertentu (Pendapatan Margin Murabahah)

a = Nilai konstanta harga Y jika X=0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) dan nilai penurunan (-) variabel Y

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 34106,843 menyatakan bahwa

jika tidak ada peningkatan pendapatan margin murabahah, maka laba operasional adalah 34106,843. koefisien regresi sebesar 0,295 menyatakan bahwa setiap peningkatan pendapatan margin murabahah akan menaikan laba operasional sebesar 0,295. Sebaliknya, jika pendapatan margin murabahah Rp. 1, maka laba operasional juga diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,925.

2) Analisis Korelasi Parsial

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.10
Analisis Korelasi Parsial Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Correlation			
		Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	Laba Operasional
Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	Pearson Correlation	1.000	.777
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	16	16
Laba Operasional	Pearson Correlation	.777	1.000
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	16	16

Berdasarkan perhitungan dan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien antara variabel bebas (pendapatan bagi hasil musyarakah) terhadap variabel terikat (laba operasional) sebesar 0,777 dengan

tingkat signifikan 0,000. Nilai ini berada pada interval 0,71 – 0,90 yang berarti bahwa pengaruh pendapatan babgi hasil murabahah terhadap laba operasional ini tergolong sangat kuat.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2
Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional

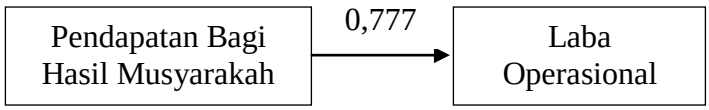

3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2) terhadap laba operasional (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.777[a]	.604	.576	39702.549

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL MUSYARAKAH (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas dapat dilihat bahwa besarnya *R Square* atau koefisien determinasi adalah 0,604 yang artinya bahwa laba operasional dipengaruhi oleh pendapatan bagi musyarakah sebesar 0,604 atau 60,4% dan sisanya 39,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak peniliti jelaskan dalam penelitian ini.

4) Analisis Uji t

Analisis uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi atau tidaknya antara variabel. Bebas (pendapatan bagi hasil musyarkaah) terhadap variabel terikat (laba operasional).

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.12
Analisis Uji t Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	34106.843	22835.461		1.494	.157
BAGI HASIL MUSYARAKAH (X2)	.295	.064	.777	4.619	.000

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diperoleh nilai signifkansi sebesar 0,000 dengan tingkat probabilitas (a = 0,05) dan diperoleh t_{hitung} = 4,619 untuk uji dua pihak (dk = n-2) dk =16-2 = 14 sehingga diperoleh t_{tabel} = 1,761 yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,619 > 1,761 maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel bebas pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2) berpengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat laba operasional (Y).

c. Analisis Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah tahun triwulan 2015 – 2018.

Analisis data secara simultan merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang lebih dari satu secara bersamaan. Disini peneliti akan melakukan analisis secara simultan antara Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Operasional. Dalam analisis secara simultan ini peneliti menggunakan perhitungan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 23.

1) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengukur apakah ketiga data atau lebih variabel yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus atau linieritas dapat juga diartikan ada hubungan yang linier antar variabel. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.13
Analisis Regresi Berganda Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	22016.317	23302.359		.945	.362
MARGIN MURABAHAH (X1)	.071	.047	.507	1.504	.157
BAGI HASIL MUSYARAKAH (X2)	.126	.128	.332	.984	.343

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL (Y)

Berdasarkan perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$\acute{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

$\acute{Y} = 22016{,}317 + 0{,}071X_1 + 0{,}126X_2$

Dimana:

$\acute{Y}$ = subjek variabel dependen (Laba Operasional)
X_1 = variabel independent (Pendapatan Margin Murabahah)
X_2 = variabel independent (Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah)
a = Nilai konstanta harga Y jika X_1, X_2, …… X_n=0
b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai

peningkatan (+) dan nilai penurunan (-) variabel Y

Berdasarkan perhitungan statistik di atas diperoleh dari hasil uji *coefficient* dikemukakan bahwa nilai konstanta (a) = 22016,317 bernilai positif yang menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah maka kinerja laba operasional mengalami peningkatan.

Koefisien regresi pada pendapatan margin murabahah bernilai positif sebesar 0,071 dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independennya, apabila pendapatan margin murabahah mengalami peningkatan, maka laba operasional pun cenderung mengalami peningkatan. Begitupun dengan Koefisien regresi pada pendapatan bagi hasil musyarakah bernilai positif sebesar 0,126 dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independennya, apabila pendapatan bagi hasil musyarakah mengalami peningkatan, maka laba operasional pun cenderung mengalami peningkatan.

2) Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel (dua atau lebih variabel independent dan satu variabel dependen). Peneliti menggunakan analisis

korelasi berganda ini untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional.

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.14
Analisis Korelasi Berganda Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814[a]	.663	.611	38026.401

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL MUSYARAKAH (X2), MARGIN MURABAHAH (X1)

Berdasarkan perhitungan tabel di atas dapat dilihat bahwa hubungan antara pendapatan margin murabahah dan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional adalah sebesar 0,814, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval 0,71 – 0,90 yang berarti hubungan ketiga variabel tersebut sangat kuat.

3) Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel pendapatan margin murabahah (X_1) dan

pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2) terhadap laba operasional (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.15
Analisis Koefisien Determinasi Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814[a]	.663	.611	38026.401

a. Predictors: (Constant), BAGI HASIL MUSYARAKAH (X2), MARGIN MURABAHAH (X1)

Berdasarkan perhitungan tabel di atas dapat dilihat bahwa koefisien determinasi atau R *Square* sebesar 0,663 hal ini menunjukkan bahwa laba operasional dipengaruhi oleh pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,663 atau 66,3% dan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4) Analsisi Uji F

Untuk menguji pengaruh peubah bebas terhadap peubah tak bebas secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji F. Penggunaan Uji F dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian secara

simultan dimaksudkan melihat pengaruh peubah bebas pendapatan margin murabahah (X_1) dan pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2) secara bersama-sama terhadap peubah tak bebas laba operasional (Y).

Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 23 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.16
Analisis Uji F Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	36904234920.580	2	18452117460.290	12.761	.001[b]
Residual	18798092988.420	13	1446007152.955		
Total	55702327909.000	15			

a. Dependent Variable: LABA OPERASIONAL (Y)

b. Predictors: (Constant), BAGI HASIL MUSYARAKAH (X2), MARGIN MURABAHAH (X1)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari hasil nilai F_{hitung} sebesar 12,761 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,001 dan F_{tabel} 3,74 dengan tingkat probabilitas (a) = 0,05. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 12,761 > 3,74 yang berarti Ha diterima Ho ditolak. Maka, dapat disimpulkan bahwa pendapatan margin murabahah (X_1) dan bagi hasil musyarakah

(X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba operasional (Y).

Berikut peneliti memaparkan ringkasan dari uji statistik pengaruh pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17
Ringkasan Hasil Penelitian Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Terhadap Laba Operasional PT. Bank BRI Syariah 2015 – 2018

No	Analisis	Hasil	Keterangan
1	Analisis Regresi Sederhana	1) Pendapatan Margin Murabahah Ý = 24329,643 + 0,112X	1) Jika pendapatan margin murabahah Rp. 1, maka laba oprasional juga diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,112
		2) Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Ý = 34106,843 + 0,295X	2) Jika pendapatan bagi hasil musyarakah Rp. 1, maka laba operasional diprediksi mengalami peningkatan 0,295
		3) Pendapatan Margin Murabahah & Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah Ý =	3) Koefisien regresi pada pendapatan margin murabahah bernilai positif sebesar 0,071 dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independennya,

		22016,317 + 0,071X_1 + 0,126X_2	apabila pendapatan margin murabahah mengalami peningkatan, maka laba operasional pun cenderung mengalami peningkatan. Begitupun pada pendapatan bagi hasil musyarakah bernilai positif sebesar 0,126 dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independennya, apabila pendapatan bagi hasil musyarakah mengalami peningkatan, maka laba operasional pun cenderung mengalami peningkatan.
2	Korelasi Parsial	1) Pendapatan Margin Murabahah r = 0,789	1) Tingkat hubungan pendapatan margin murabahah (X_1) terhadap laba operasional (Y) bersifat positif dan tergolong sangat kuat karena interpretasinya berada pada 0,71 – 0,90.
		2) Pendapatan Bagi Hasil Musyaraka	2) Tingkat hubungan pendapatan bagi hasil musyarakah

		h r = 0,777	(X_2) terhadap laba operasional (Y) bersifat positif dan tergolong sangat kuat karena interpretasinya berada pada 0,71 – 0,90.
		3) Pendatapan Margin Murabahah & Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah r = 0,814	3) Tingkat hubungan pendapatan margin murabahah (X_1) & bagi hasil musyarakah (X_2) terhadap laba operasional (Y) tergolong sangat kuat karena interpretasinya berada pada 0,71 – 0,90.
3	Koefisien Determinasi	1) Pendapatan Margin Murabahah R_{Square} = 0,637 atau 63,7%	1) Laba operasional dipengaruhi oleh pendapatan margin murabahah sebesar 0,637 atau 63,7% dan sisanya 36,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak peneliti jelaskan dalam penelitian ini.
		2) Pendapatan Bagi 4Hasil Musyarakah R_{Square} = 0,604 atau 60,4%	2) Laba operasional dipengaruhi oleh pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,604 atau 60,4% dan sisanya 39,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak peneliti

			jelaskan dalam penelitian ini.
		3) Pendapatan Margin Murabahah & Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah R_{Square} = 0,663 atau 66,3%	3) Hal ini menunjukkan bahwa laba operasional dipengaruhi oleh pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,663 atau 66,3% dan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak peniliti jelaskan dalam penelitian ini.
4	Uji t dan Uji F	1) Pendapatan Margin Murabahah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,961 > 1,761	1) Hal ini menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti variabel bebas pendapatan margin murabahah (X_1) sangat berpengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap laba operasional (Y).
		2) Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,619 > 1,761	2) Hal ini menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti variabel bebas pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2) sangat berpengaruh atau

			terdapat hubungan yang signifikan terhadap laba operasional (Y).
		3) Pendapatan Margin Murabahah & Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah F_{hitung} > F_{tabel} atau 12,761 > 3,74	3) Hal ini menunjukkan Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti variabel bebas pendapatan margin murabahah (X_1) pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2) sangat berpengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap laba operasional (Y).

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dilihat bahwa laba operasional mengalami perubahan baik meningkat atau menurun setiap triwulannya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya oleh faktor pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah. Selain faktor pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah setiap perusahaan pada umumnya terdapat laporan laba operasional yang didalamnya terdapat unsur-unsur beban operasional maupun pendapatan operasional yang mempengaruhi laba operasional suatu perusahaan itu sendiri.

Apabila pendapatan yang lebih besar dari beban operasional maka akan terjadi laba dan apabila beban lebih besar dari pendapatan maka akan terjadi rugi atau penurunan laba operasionalnya. Berikut pembahasan mengenai pengaruh pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional di PT. Bank BRI Syariah Periode 2015 – 2018.

1. **Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah terhadap Laba Operasional di PT. Bank BRI Syariah**

   Pendapatan margin murabahah memiliki hubungan yang berpengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat laba operasional. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang menghasilkan nilai konstanta sebesar 24329,643 menyatakan bahwa jika ada peningkatan pendapatan margin murabahah, maka laba operasional adalah 24329,643. Koefisien regresi sebesar 0,112 menyatakan bahwa setiap peningkatan pendapatan margin murabahah akan meningkatkan pembiayaan murabahah sebesar 0,112. Jika pendapatan margin murabahah dinaikan satu satuan, maka laba operasional diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,112. Maka, dengan demikian tanda positif menunjukkan bahwa setiap 0,112 mengalami peningkatan akan diikuti oleh peningkatan laba operasional.

   Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial, besarnya hubungan pendapatan margin murabahah terhadap laba operasional sebesar 0,789. Nilai tersebut berada pada

interval 0,71 – 0,90 yang berarti hubungan antara pendapatan margin murabahah berpengaruh positif terhadap laba operasional sangat kuat. Sedangkan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi pendapatan margin murabahah maka semakin tinggi laba operasional.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,637, artinya besarnya pengaruh pendapatan margin murabahah terhadap laba operasional adalah 0,637 atau 63,7% sedangkan sisanya 36,3% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak peneliti jelaskan dalam penelitian ini.

Kemudian dilihat dari analisis Uji t menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat probabilitas (α = 0,05), dan diperoleh t_{hitung} = 4,961 untuk uji dua pihak dk = n – 2 = 16 – 2 = 14 sehingga diperoleh t_{tabel} = 1.761 yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,961 > 1.761 maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel bebas pendapatan margin murabahah (X_1) berpengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat laba operasional (Y).

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti merumuskan bahwa pendaptan margin murabahah secara parsial terdapat pengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap laba operasional.

2. Pengaruh Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Operasional di PT. Bank BRI Syariah

Pendapatan bagi hasil musyarakah memiliki hubungan yang berpengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat laba operasional. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi sederhana yang menghasilkan nilai konstanta sebesar 34106,843 menyatakan bahwa jika ada peningkatan pendapatan bagi hasil musyarakah, maka laba operasional adalah 34106,843. Koefisien regresi sebesar 0,295 menyatakan bahwa setiap peningkatan pendapatan bagi hasil musyarakah akan meningkatkan pembiayaan murabahah sebesar 0,295. Jika pendapatan bagi hasil musyarakah dinaikan satu satuan, maka laba operasional diprediksi mengalami peningkatan sebesar 0,295. Maka, dengan demikian tanda positif menunjukkan bahwa setiap 0,295 mengalami peningkatan akan diikuti oleh peningkatan laba operasional.

Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial, besarnya hubungan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional sebesar 0,777. Nilai tersebut berada pada interval 0,71 – 0,90 yang berarti hubungan antara pendapatan bagi hasil musyarakah berpengaruh positif terhadap laba operasional sangat kuat. Sedangkan arah hubungannya adalah positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi pendapatan bagi hasil musyarakah maka semakin tinggi laba operasional.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil sebesar 0,604, artinya besarnya pengaruh pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional adalah 0,604 atau 60,4% sedangkan sisanya 39,6% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak peneliti jelaskan dalam penelitian ini.

Kemudian dilihat dari analisis Uji t menunjukan nilai signifikansi sebesar 0,000 dengan tingkat probabilitas (α = 0,05), dan diperoleh t_{hitung} = 4,619 untuk uji dua pihak dk = n – 2 = 16 – 2 = 14 sehingga diperoleh t_{tabel} = 1.761 yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 4,619 > 1.761 maka Ha diterima dan Ho ditolak, yang berarti variabel bebas pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2) berpengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap variabel terikat laba operasional (Y).

Berdasarkan hasil penelitian di atas peneliti merumuskan bahwa pendaptan bagi hasil musyarakah secara parsial terdapat pengaruh atau terdapat hubungan yang signifikan terhadap laba operasional.

3. Pengaruh Pendapatan Margin Murabahah dan Bagi Hasil Musyarakah terhadap Laba Operasional di PT. Bank BRI Syariah

Pendapatan margin murabahah pada periode 2015 – 2018 selalu mengalami perubahan setiap triwulannya. Pada periode ini peningkatan yang paling tinggi yaitu terjadi pada tahun 2016 triwulan IV sebesar 1.533.338, sedangkan penurunan yang paling besar yaitu terjadi pada tahun 2018

triwulan I sebesar 363.988. Dalam kurun waktu 16 periode triwulan, PT. Bank BRI Syariah memiliki rata-rata pendapatan margin murabahah sebesar 931.828.

Pendapatan bagi hasil musyarakah pada periode 2015 – 2018 selalu mengalami perubahan setiap triwulannya. Pada periode ini peningkatan yang paling tinggi yaitu terjadi pada tahun 2018 triwulan IV sebesar 640.468, sedangkan penurunan yang paling besar yaitu terjadi pada tahun 2015 triwulan I sebesar 120.894. Dalam kurun waktu 16 periode triwulan, PT. Bank BRI Syariah memiliki rata-rata pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 321.796.

Pendapatan laba operasional pada periode 2015 – 2018 selalu mengalami perubahan setiap triwulannya. Pada periode ini peningkatan yang paling tinggi yaitu terjadi pada tahun 2016 triwulan IV sebesar 239.232, sedangkan penurunan yang paling besar yaitu terjadi pada tahun 2015 triwulan I sebesar 23.924. Dalam kurun waktu 16 periode triwulan, PT. Bank BRI Syariah memiliki rata-rata pendapatan laba operasional sebesar 129.104.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, menunjukkan hasil dari uji coefficient dikemukakan bahwa nilai konstanta (α) = 22016,317 bernilai positif yang menyatakan bahwa dengan mengasumsikan ketiadaan variabel pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah maka kinerja laba operasional mengalami peningkatan. Koefisien regresi pada pendapatan bagi hasil mudharabah bernilai positif sebesar 0,071 dengan

mengasumsikan ketiadaan variabel independennya, apabila pendapatan margin murabahah mengalami peningkatan, maka laba operasional pun cenderung mengalami peningkatan. Adapun koefisien regresi pada pendapatan bagi hasil musyarakah bernilai positif yaitu sebesar 0,126 dengan mengasumsikan ketiadaan variabel independennya, apabila pendapatan bagi hasil musyarakah mengalami peningkatan, maka laba operasional pun cenderung mengalami peningkatan.

Berdasarkan analisis korelasi berganda, menunjukan bahwa hubungan antara pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah terhadap laba operasional adalah sebesar 0,814, hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut berada pada interval 0,71 – 0,90 yang berarti hubungan ketiga variabel tersebut sangat kuat. Sedangkan arah hubungannya positif karena nilai r positif, artinya semakin tinggi jumlah pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah maka semakin tinggi pula jumlah laba operasionalnya.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi, diperoleh hasil R *Square* sebesar 0,663, hal ini menunjukkan bahwa laba operasional dipengaruhi oleh pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah sebesar 0,663 atau 66,3% dan sisanya 33,7% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak peneliti jelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis uji F diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 12,761 dengan tingkat signifikansi sebesar

0.001 dan F_{tabel} sebesar 3,74 dengan tingkat probabilitas (a) = 0,05. Hal ini menunjukan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti berarti Ha diterima Ho ditolak artinya hubungan antara variabel tersebut signifikan.

Dengan demikian peneliti dapat merumuskan bahwa pendapatan margin murabahah (X_1) dan pendapatan bagi hasil musyarakah (X_2) berpengaruh signifikan terhadap laba operasional (Y) di PT. Bank BRI Syariah Periode 2015 – 2018.

Suatu perusahaan bank syariah pada umumnya terdapat laporan laba operasional yang didalamnya terdapat unsur-unsur pendapatan operasional dan beban operasional yang mempengaruhi laba operasional itu sendiri. Apabila pendapatan operasional lebih besar dari beban operasional maka akan terjadi laba dan sebaliknya apabila pendapaatan operasionalnya lebih kecil dari beban operasional yang dikeluarkannya maka akan terjadi rugi atau terjadinya penurunan pada laba operasionalnnya.

Agar suatu bank syariah ingin memperoleh laba operasionalnya maka bank syariah harus dapat menekan setiap beban operasionalnya. Salah satu dari pendapatan operasional yang dimaksud peneliti adalah pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah. Dengan menaikan pendapatan margin murabahah dan pendapatan bagi hasil musyarakah serta menekankan atau menurunkan beban operasionalnya maka bank syariah akan mendapatkan laba operasional yang besar pula.